

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 tentang pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan dan terdapat banyak potensi yang harus dikembangkan anak melalui pemberian rangsangan dan stimulus oleh orang tua, guru, dan lingkungan sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga potensi yang ada dalam diri anak berkembang sesuai dengan yang diharapkan sehingga anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki anak, salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi berupa ungkapan baik lisan isyarat atau gerakan dengan menggunakan kata-kata, kalimat, bunyi, tulisan, lambang dan gambar. Bahasa sangat penting untuk anak karena bahasa merupakan alat penghubung atau komunikasi bagi anak sehingga memungkinkan anak untuk menerjemahkan dalam bentuk simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa dapat dikembangkan melalui keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini yang mencakup empat komponen, yaitu: kemampuan berbicara, keterampilan menulis, kemampuan membaca, dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena memiliki hubungan erat antara satu dengan lainnya. Salah satu yang sangat penting untuk dikembangkan adalah membaca, Madyawati( 2017:49).

Membaca membuat seseorang bisa mengetahui segala sesuatu yang dimiliki orang lain dengan cara yang sangat mudah dan sederhana, bahasa merupakan sarana untuk belajar dan mengajar, karena dengan membaca akan memperoleh banyak pengetahuan. Membaca harus dibiasakan dalam kehidupan sehari hari dan sedini mungkin, karena apabila tidak dibiasakan untuk membaca sejak dini dapat berpengaruh pada masa depannya. Keterampilan berbahasa, khususnya membaca dapat berkembang secara optimal apabila lingkungan tempat anak tersebut berada dapat ikut serta menstimulasinya.

---

Membaca harus dimulai dengan mengeja, pengenalan huruf, mengenal suku kata kemudian mengenal kata dan akhirnya mengenal kalimat. Membaca pada hakikatnya kegiatan menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan terjadi pengenalan huruf dalam menyampaikan suatu materi maupun cerita dalam bentuk gambar atau tulisan berupa huruf, suku kata dan kalimat, menurut Glen (dalam Susanto, 2014: 84).

Dunia anak merupakan dunia bermain sambil belajar. Dengan bermain anak mulai belajar untuk berimajinasi menuangkan segala ide dalam pemikirannya ke dalam sebuah kegiatan. Kegiatan bermain diharapkan menambah semangat

anak, sehingga tidak merasa bosan untuk mengikuti kegiatan yang ada di dalam maupun diluar kelas. Kegiatan membaca dikenalkan agar anak mengenal huruf, suku kata, kata serta kalimat melalui simbol atau gambar sehingga mempermudah anak dalam belajar membaca.

Pembelajaran akan lebih efektif jika dibantu dengan media, dibandingkan anak belajar tanpa dibantu dengan media. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang akan memudahkan anak dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang menyenangkan dan menarik anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelompok B TK ABA 4 Mangli ada beberapa anak belum optimal dalam kemampuan membaca. Hal ini terlihat pada saat anak diminta untuk membaca, anak masih belum mampu menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan tulisan. Media pembelajaran yang digunakan berupa kartu kata. Dikarenakan kurangnya media pembelajaran, sehingga anak merasa susah untuk membaca dan bosan dengan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dari permasalahan tersebut peneliti akan menggunakan media yang diduga bisa membuat anak menjadi lebih tertarik untuk belajar membaca. Media yang akan digunakan dinamakan media *Magic Dolls*. Dengan media *Magic Dolls* diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi anak dalam belajar membaca.

Adapun media *Magic Dolls* akan disajikan dengan pembelajaran yang sesuai dengan tema, tingkat pencapaian perkembangan anak serta sesuai dengan minat anak. Media *Magic Dolls* merupakan media penunjang dalam kegiatan

pembelajaran yang bersifat mendidik bagi anak prasekolah sehingga anak tertarik dan tidak cepat merasa bosan membaca. Anak akan merasa tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca apabila ada sesuatu yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Di antara anak ada yang menyukai gambar-gambar, warna-warna, permainan. Oleh karena itu pendidik yang kreatif mampu memunculkan minat baca dan semangat anak dalam membaca. Kemampuan membaca perlu dimunculkan dan ditingkatkan untuk kepentingan anak untuk masa depannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Membaca anak melalui media *Magic Dolls* pada anak kelompok B di TK ABA 4 Mangli 2017/2018.”

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Magic Dolls* pada anak kelompok B di TK ABA 4 Mangli Tahun Ajaran 2017/2018.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Magic Dolls* pada anak kelompok B di TK ABA 4 Mangli Tahun Ajaran 2017/2018?

## **1.4 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi panafsiran yang salah terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan yang dianggap penting, antara lain:

#### 1.4.1 Kemampuan Membaca

Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan membaca adalah anak mampu menyusun huruf menjadi kata, anak mampu membaca huruf yang disusun, anak mampu menghubungkan gambar dengan tulisan.

#### 1.4.2 Media *Magic Dolls*

Media *Magic Dolls* merupakan media berbentuk boneka dari bahan triplek dan kain flannel warna warni. Terdapat gambar, kartu kata dan kartu huruf yang bisa direkatkan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum maupun lembaga pendidikan. Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai dalam menggunakan media *Magic Dolls* adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK ABA 4 Mangli Tahun Ajaran 2017/2018.

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian yang di dapat diharapkan untuk memberikan pengetahuan secara ilmiah sehingga mendapatkan informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Magic Dolls*.

#### 1.5.2 Manfaat praktis

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh referensi untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menyusun huruf menjadi kata, memabaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan tulisan melalui media *Magic Dolls* pada kelompok B di TK ABA 4 Mangli Tahun Ajaran 2017/2018.

1. Manfaat bagi Guru

Untuk membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca.

3. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran yang baru dan menarik serta dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “ Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Magic Dolls* pada anak kelompok B di TK ABA 4 Mangli Tahun Ajaran 2017/2018” terdapat dua variabel yaitu kemampuan membaca dan media *Magic Dolls*.

Kemampuan membaca dengan Indikator sebagai berikut: menyusun huruf menjadi

kata bermakna, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan tulisan.

Media *Magic Dolls* merupakan sebuah media yang terbuat dari bahan triplek dan kain flannel warna warni, terdapat gambar, kartu kata dan kartu huruf yang bisa direkatkan.

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA 4 Mangli. Subyek penelitian yaitu kelompok B yang berjumlah 20 anak terdiri dari 9 perempuan dan 11 laki-laki.



